

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Tumbuhan adalah sumber daya alam yang mencakup metabolit primer dan sekunder, yang memberikan berbagai kegunaan, seperti makanan dan obat untuk berbagai penyakit. Indonesia dikenal sebagai gudang tumbuhan obat dan akhirnya mendapat julukan *live laboratory* karena hutan tropisnya yang sangat luas dan kekayaan yang terkandung di dalamnya (Nasution *et al.*, 2018).

Kegunaan tumbuhan obat merupakan cara untuk mendapatkan obat baru, misalnya pengobatan baru seringkali berawal dari pengobatan tradisional (Marpaung, 2018) Etnofarmasi adalah cabang penelitian farmasi yang mempelajari bagaimana kelompok etnis atau sosial ekonomi tertentu menggunakan obat-obatan dan bagaimana tumbuhan obat digunakan. Cakupan tumbuhan obat yang dimanfaatkan dan cara pemanfaatannya adalah etnofarmasi (Mirza, 2018).

Penggunaan tumbuhan obat ini tersebar luas di seluruh dunia, terutama pada mereka yang memiliki beragam ekosistem penggunaan berbagai tumbuhan sebagai obat juga terkenal di beberapa negara Asia, antara lain China (*Traditional Chinese Medicine*), Jepang (*Kampo*), Korea, Iran (*Persian Medicine*), India (*Ayurveda*), dan suku Indian di Amerika Utara. Di India, menggunakan ribuan bahan tumbuhan dalam teknik pengobatan tradisional, dan China (*Traditional Chinese Medicine*) dilaporkan menggunakan 12.000 bahan berbeda, yang sebagian besar berupa bahan tumbuhan obat (Arji *et al.*, 2019). Dengan sekitar 30.000 spesies tumbuhan, atau 75% dari seluruh spesies tumbuhan di dunia, Indonesia merupakan salah satu negara di dunia yang terkenal akan kekayaan spesies hayatinya yang sangat besar (Mugni *et al.*, 2013) Menurut data kajian dari Badan Penelitian dan Pengembangan Kementerian Kesehatan (Riset Tumbuhan Obat dan Jamu/RISTOJA), telah ditemukan sebanyak 10.047 bahan tradisional yang digunakan masyarakat Indonesia untuk pengobatan 74 indikasi penyakit. Batuk, demam, diabetes, diare, tekanan darah tinggi, ketidaknyamanan punggung, nyeri kulit, luka terbuka, dan perawatan pra/pascamelahirkan adalah indikator yang paling umum. Sekitar 19.871 tumbuhan obat digunakan untuk membuat ramuan ini, 16.218 di antaranya telah berhasil diidentifikasi hingga ke tingkat spesies, termasuk hingga 1.559 spesies berbeda (Kemenkes, 2015). Informasi ini menunjukkan cakupan potensi pengembangan pengobatan tradisional Indonesia.

Penggunaan obat tradisional di Indonesia memiliki kemampuan untuk membantu perkembangan kesehatan karena telah digunakan oleh masyarakat sejak lama. Oleh karena itu penggunaan obat-obatan diperlukan untuk kemajuan masyarakat dan pemerataan pelayanan kesehatan. Pengobatan tradisional menggunakan tumbuhan obat salah satu upaya melestarikan sekaligus mensosialisasikan tumbuhan obat (Azmin *et al.*, 2019). Variasi penggunaan obat juga semakin meluas (Emilda, 2017). Akan tetapi jumlah pasti spesies tumbuhan obat di Indonesia saat ini banyak yang belum diketahui, sehingga diperlukan pendokumentasian pemanfaatan tumbuhan sebagai bahan baku obat secara ekstensif (Azmin *et al.*, 2019).

Mata pencaharian utama warga Desa Budaya Lung Anai, sebuah dusun di Kecamatan Loa Kulu, adalah bertani, beternak, pertukangan, dan berkebun. Berbagai jenis tumbuhan obat di wilayah Desa Budaya Lung Anai Kabupaten Kutai Kartanegara, berbagai jenis tumbuhan obat tersebar di daerah Budaya Lung Anai, dan dapat digunakan sebagai obat tradisional maka dari itu perlunya pendokumentasian dan pelestarian tumbuhan obat di desa Budaya Lung Anai sangat mengingat keadaan saat ini, dan inovasi yang semakin meningkat. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengungkap informasi tentang pemanfaatan tumbuhan obat oleh suku Dayak Kenyah di Desa Budaya Lung Anai. Mengingat informasi yang diberikan oleh nenek moyang tentang manfaat tumbuhan hanya sebatas informasi lisan saja, sehingga penelitian ini dapat menambah pengetahuan tentang pemanfaatan tumbuhan obat bagi masyarakat umum.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Rumusan masalah dari penelitian ini antara lain yaitu:

1. Apa saja jenis tumbuhan obat yang digunakan dalam pengobatan tradisional masyarakat suku Dayak Kenyah Lpo di Desa Budaya Lung Anai?
2. Bagaimana cara masyarakat suku Dayak Kenyah Lpo dalam memperoleh, mengolah dan menggunakan tumbuhan obat untuk pengobatan tradisional?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini antara lain yaitu:

1. Mengenal jenis tumbuhan obat yang digunakan dalam pengobatan tradisional masyarakat suku Dayak Kenyah Lpo di Desa Budaya Lung Anai.
2. Mengetahui cara masyarakat suku Dayak Kenyah Lpo dalam memperoleh, mengolah dan menggunakan tumbuhan obat untuk pengobatan tradisional.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

1. Untuk memastikan tumbuhan obat dimanfaatkan secara maksimal dan dalam jangka waktu yang lama, pemerintah dapat melakukan pertukaran data untuk keperluan pengolahan dan pelestarian.
2. Pembaca dan peneliti yang berpengetahuan luas dapat memberikan fakta ilmiah tentang pemanfaatan tumbuhan obat dalam pengobatan tradisional.
3. Informasi mengenai jenis-jenis tumbuhan yang dimanfaatkan dalam pengobatan tradisional serta teknik tradisional dalam menyiapkan tumbuhan untuk digunakan dalam pengobatan dapat dibagikan kepada masyarakat.

## **1.5 Hipotesis**

Hipotesis pada penelitian ini yaitu adanya potensi pengobatan alternatif dan masih digunakan hingga saat ini secara turun temurun sebagai pengobatan tradisional dalam mengobati penyakit menggunakan tumbuhan berkhasiat obat oleh masyarakat suku Dayak Kenyah Lpo yang berada di Desa Budaya Lung Anai Kecamatan Loa Kulu, Kabupaten Kutai Kartanegara.